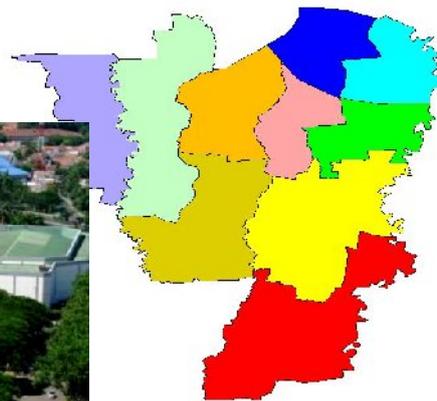




Katalog BPS : 1102002.3173010

# STATISTIK KECAMATAN TANAH ABANG 2011



Skala = 1:100000

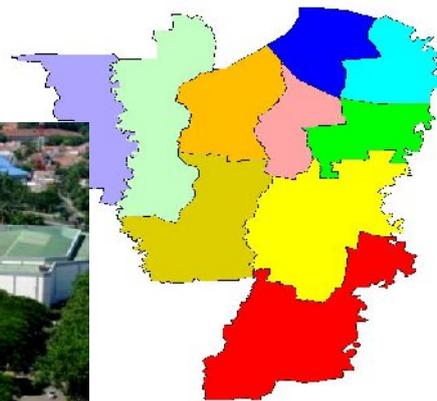


**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**





# STATISTIK KECAMATAN TANAH ABANG 2011



Skala = 1:100000



## **STATISTIK KECAMATAN TANAH ABANG 2011**

**Nomor Publikasi : 3173.1212**  
**Katalog BPS : 1102002.3173010**  
**Ukuran Buku : 25 cm x 17,5 cm**  
**Jumlah Halaman : viii + 18 halaman**

**Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Penyunting :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

**Gambar Sampul :  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Kecamatan Tanah Abang 2011** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Administrasi Jakarta Pusat. Penyusunan publikasi **Statistik Kecamatan Tanah Abang 2011** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Kecamatan Tanah Abang 2011** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Tanah Abang Dalam Angka 2011 yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Kecamatan Tanah Abang 2011 ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, Desember 2011  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Administrasi Jakarta Pusat

Dr. Heru Margono, M.Sc

iii





## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Kecamatan Tanah Abang 2011** merupakan edisi pertama yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Tanah Abang dengan harapan dapat membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Tanah Abang.

Publikasi ini dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun, dengan penyajian yang lebih menekankan pada analisis deskriptif. Materi tulisannya disajikan dalam sembilan bab, memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Tanah Abang, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kami sadari publikasi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik di wilayah Tanah Abang.

Jakarta, Desember 2011  
Koordinator Statistik Kecamatan Tanah Abang  
Kota Administrasi Jakarta Pusat

**R. PANDJI SOEROSO**





## Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DARTAR ISI	vii
Bab 1 Geografi dan Iklim	1
Bab 2 Pemerintahan	4
Bab 3 Penduduk	5
Bab 4 Pendidikan	8
Bab 5 Kesehatan	9
Bab 6 Kemiskinan	11
Bab 7 Sarana Sosial	14
Bab 8 Hotel dan Restoran	16
Bab 9 Perekonomian	17



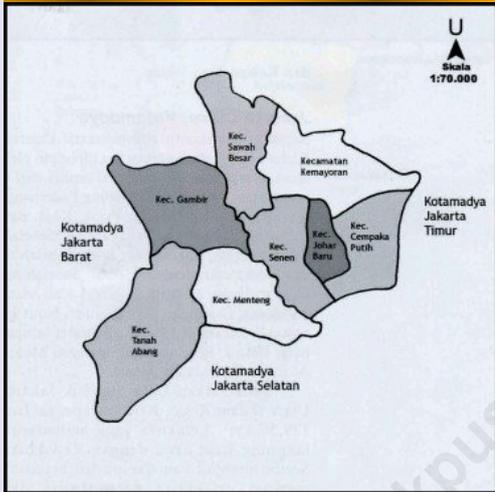
# GEOGRAFI DAN IKLIM



Kecamatan Tanah Abang merupakan daerah yang sebagian besar adalah dataran.

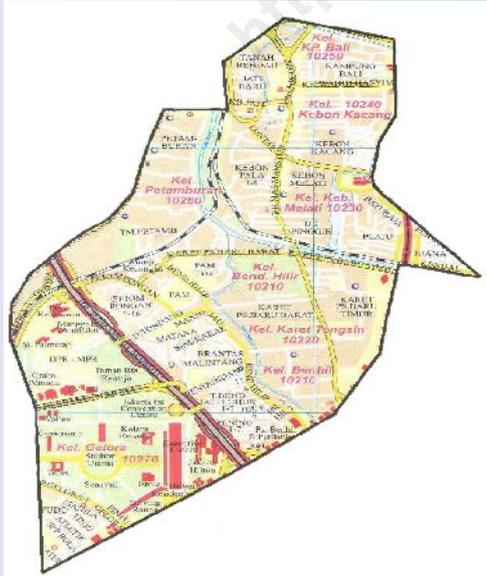


## Kecamatan Tanah Abang diantara seluruh kecamatan di Jakarta Pusat



Kecamatan Tanah Abang merupakan salah satu kecamatan di ibu kota negara, yang terletak di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Lalu lintas kendaraan, udara panas, dan lembab, serta orang-orang yang bergegas mengejar waktu adalah pemandangan yang sudah biasa terlihat di Kecamatan Tanah Abang.

## Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Tanah Abang



Kecamatan Tanah Abang merupakan daerah yang sebagian besar perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pemukiman penduduk. Lokasinya dekat dengan pemerintahan kota membuat kecamatan ini menjadi tempat ideal bagi penduduk asli maupun pendatang untuk bermukim.

Kecamatan Tanah Abang berbatasan langsung dengan Kecamatan Menteng di sebelah Timur, Kecamatan Gambir di sebelah Utara, Kecamatan Palmerah dan Kecamatan Kebayoran Lama disebelah Barat, kecamatan Kebayoran Baru dan Kecamatan Setiabudi di sebelah Selatan. Sedangkan topografi permukaan dataran kecamatan ini relatif datar.

# 1

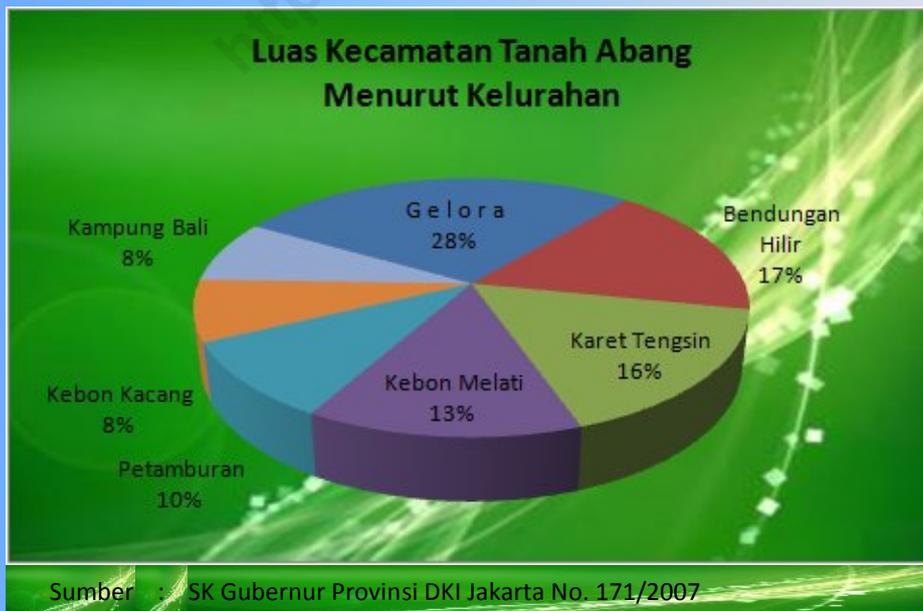
## GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Wilayah Kecamatan Tanah Abang adalah 9,3 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 171 Tahun 2007, maka luas wilayah Kecamatan Tanah Abang adalah 9,3 km<sup>2</sup> (19,3 persen dari total luas wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat). Secara administrasi pemerintahan, Kecamatan Tanah Abang terdiri dari 7 Kelurahan, yaitu Kelurahan Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, dan Kampung Bali.

Kelurahan Gelora merupakan kelurahan yang terluas dengan luas wilayah 2,59 km<sup>2</sup> atau sekitar 28 persen dari seluruh luas Kecamatan Tanah Abang dan kelurahan yang terkecil luasnya adalah Kelurahan Kampung Bali dengan luas wilayah 0,73 km<sup>2</sup> atau sekitar 8 persen dari seluruh luas wilayah Kecamatan Tanah Abang.

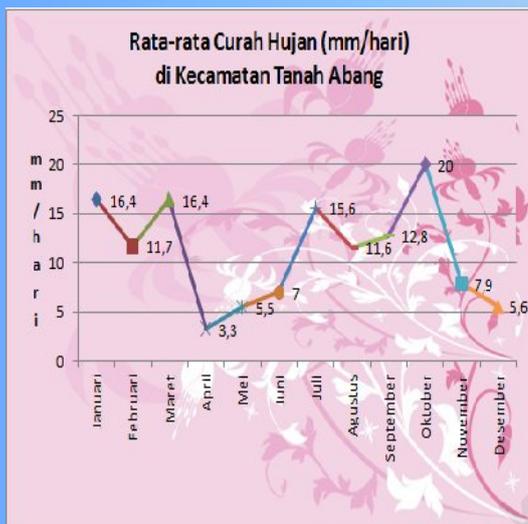
### Pasar Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Tanah Abang memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 199,8 mm

# 1



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika

Data iklim yang disajikan dalam buku ini diperoleh dan diolah dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kemayoran, Jakarta Pusat. Data tersebut digunakan untuk lingkup wilayah Jakarta Pusat.

Iklim di Kecamatan Tanah Abang secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Jakarta Pusat. Sebagai bagian dari daerah tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau, Kecamatan Tanah Abang dengan curah hujan rata-rata 199,8 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober

dengan curah hujan sebesar 380,9 mm dan jumlah hari hujan selama 23 hari. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan April dengan curah hujan sebesar 26,7mm dan jumlah hari hujan hanya 8 hari. Rata-rata suhu udara di Kecamatan Tanah Abang berkisar antara 28,4°C hingga 32,3°C. Rata-rata kelembaban udara di Jakarta Pusat adalah 77,8 persen dengan kelembaban tertinggi 81 persen yang terjadi pada bulan Februari dan terendah 74 persen pada bulan April.

## Iklim Hujan, Udara dan Angin, Tahun 2010

Uraian	Tertinggi	Bulan	Terendah	Bulan	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Curah Hujan	380,9 mm	Okt	26,7 mm	Apr	199,8 mm
Hari Hujan	23 hari	Jan	8 hari	Apr	17 hari
Temperatur Udara	29,7 °C	Apr	27,4 °C	Jan	28,4°C
Temperatur Maks	33,7 °C	Mei	30,8 °C	Jan	32,3°C
Temperatur Min	26,5 °C	Apr	24,6 °C	Jan	25,5°C
Kelembaban Udara	81%	Feb	74%	Apr	77,8%
Tekanan Udara	1010,9mb	Jan	1007,4mb	Des	1009,6mb
Kecepatan Angin	20Knot	Okt	9Knot	Agu/Sep	11,8Knot

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kemayoran

# 2

## PEMERINTAHAN

Kecamatan Tanah Abang terdiri dari 7 Kelurahan, 67 RW, 715 RT dan 40.385 Ruta

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 10 Tahun 2008, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kota Administrasi/Kabupaten Administrasi. Sedangkan kelurahan, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

Secara administrasi, Kecamatan Tanah Abang terbagi menjadi 7 kelurahan. Dan untuk mempermudah koordinasi dan pemantauan, setiap kelurahan dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun warga terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Tanah Abang terdiri 67 RW dan 715 RT. Pada tahun 2010, terdapat 40.385 rumah tangga. Kelurahan Kebon Melati memiliki RT, RW dan rumah tangga terbanyak, yaitu 15 RW, 157 RT dan 8.892 rumah tangga.

Jumlah pegawai organik pemerintah DKI Jakarta Kecamatan Tanah Abang adalah 79 orang, sedangkan jumlah TNI? Polri mencapai 26 orang.

Jika diperhatikan antara PNS dengan jumlah pegawai, maka 1 pegawai organik pemerintahan di Kecamatan Tanah Abang melayani 511 rumah tangga.

**Jumlah RT dan RW Menurut Kelurahan di Kecamatan Tanah Abang, Tahun 2010**

Kelurahan	RW	RT	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	2	12	998
Bendungan Hilir	9	124	6 516
Karet Tengsin	9	70	7 270
Kebon Melati	15	157	8 892
Petamburan	11	119	8 298
Kebon Kacang	11	152	5 582
Kampung Bali	10	81	2 829
Jumlah	67	715	40 385

Sumber : BPS Kota Adm. Jakarta Pusat

**Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan, Tahun 2010**

Kelurahan	Organik Pemerintah DKI Jakarta	TNI/Polri
(1)	(2)	(3)
Gelora	11	5
Bendungan Hilir	12	4
Karet Tengsin	11	4
Kebon Melati	9	4
Petamburan	11	3
Kebon Kacang	11	3
Kampung Bali	14	3
Jumlah	79	26

Sumber : Laporan Kecamatan Tanah Abang



### Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Abang Tahun 2000 dan 2010 Menurut Kelurahan

Kecamatan	2000	2010
(1)	(2)	(3)
Gelora	4 008	3 004
Bendungan Hilir	23 119	21 070
Karet Tengsin	20 980	23 326
Kebon Melati	30 334	33 382
Petamburan	27 010	31 829
Kebon Kacang	23 306	20 661
Kampung Bali	12 470	11 187
Jumlah	141 227	144 459

Sumber: Sensus Penduduk 2000, dan 2010 BPS Jakarta Pusat

### Tahukah Anda

Sensus Penduduk dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun berakhiran 0, misal: 2010.

### Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Tanah Abang, Tahun 2010

Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> ) Kepadatan	
	(2)	(3)
(1)	(2)	(3)
Gelora	2,59	1 160
Bendungan Hilir	1,58	13 335
Karet Tengsin	1,53	15 246
Kebon Melati	1,26	26 494
Petamburan	0,90	35 366
Kebon Kacang	0,71	29 100
Kampung Bali	0,73	15 325
Jumlah	9,30	15 533

Sumber : BPS Kota Adm. Jakarta Pusat

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Tanah Abang adalah 144.459 orang, yang terdiri atas 73.689 laki-laki atau sekitar 51,01 persen dari seluruh jumlah penduduk kecamatan Tanah Abang dan 70.770 perempuan atau sekitar 48,99 persen dari seluruh jumlah penduduk kecamatan Tanah Abang. Dari hasil SP2010 tersebut terlihat bahwa penduduk Kecamatan Tanah Abang paling banyak tinggal di Kelurahan Kebon Melati yakni sebanyak 33.382 orang, kemudian diikuti oleh Kelurahan Petamburan sebanyak 31.829 orang. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kelurahan Gelora yaitu sebanyak 3.004 orang.

Jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2000, Kecamatan Tanah Abang mengalami kenaikan jumlah penduduk sebesar 0,23 persen. Fenomena kenaikan jumlah penduduk tersebut tidak terjadi di seluruh kelurahan, hanya Karet Tengsin, Kebon Melati, dan Petamburan.

Dengan luas wilayah 9,3 Km<sup>2</sup>, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Tanah Abang adalah 15.533 orang per Km<sup>2</sup>. Kelurahan Petamburan memiliki jumlah kepadatan penduduk yang tertinggi yaitu 35.366 orang per Km<sup>2</sup>. Kelurahan dengan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Gelora, yaitu 1.160 orang.

# 3

## PENDUDUK

Kecamatan Tanah Abang lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan perempuan dengan *sex ratio* 104,12

Dilihat dari komposisi penduduk antara laki-laki dan perempuan terlihat bahwa di Kecamatan Tanah Abang lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan perempuan dengan *sex ratio* 104, yang berarti setiap 100 perempuan terdapat 104 laki-laki. Kelurahan Bendungan Hilir mempunyai *sex ratio* dibawah 100 yang artinya adalah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Secara agregat, laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tanah Abang per tahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 0,23 persen. Laju pertumbuhan penduduk tersebut berbanding terbalik dengan periode satu dekade sebelumnya (1990-2000) yang mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar -3,03 persen. Laju pertumbuhan penduduk Kelurahan Petamburan adalah tertinggi dibandingkan kelurahan lainnya di Kecamatan Tanah Abang yaitu sebesar 1,66 persen. Di sisi lain laju pertumbuhan penduduk yang terendah di Kelurahan Gelora yaitu sebesar -2,84 persen.

**Sex Ratio dan Jumlah Penduduk Kecamatan Tanah Abang menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2010**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	1 569	1 435	109,34
Bendungan Hilir	9 963	11 107	89,70
Karet Tengsin	12 361	10 965	112,73
Kebon Melati	17 205	16 177	106,35
Petamburan	16 430	15 399	106,70
Kebon Kacang	10 557	10 104	104,48
Kampung Bali	5 604	5 583	100,38
Jumlah	73 689	70 770	104,12

Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS Jakarta Pusat

### Tahukah Anda

**Sex ratio** dihitung dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan, kemudian dikalikan seratus.

**Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Tanah Abang Menurut Kelurahan, 2010**

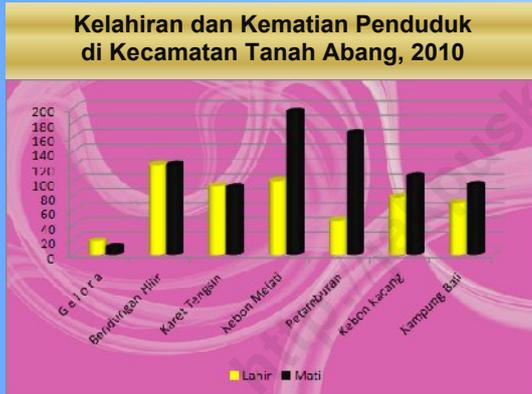
Kecamatan	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)
Gelora	0,63	-2,84
Bendungan Hilir	-2,15	-0,92
Karet Tengsin	-3,83	1,07
Kebon Melati	-4,84	0,96
Petamburan	-2,13	1,66
Kebon Kacang	-1,68	-1,20
Kampung Bali	-3,47	-1,08
Jumlah/ Total	-3,03	0,23

Sumber : Sensus Penduduk 2010 BPS Jakarta Pusat



# 3

Pada tahun 2010 kedatangan penduduk masuk ke dalam Kecamatan Tanah Abang tercatat sebanyak 1.429 orang



Jakarta merupakan magnet bagi penduduk dari daerah lain. Sehingga tidak heran jika setiap tahunnya selalu saja banyak orang yang datang ke Jakarta untuk mengadu nasib baik mereka yang memiliki keterampilan maupun tidak.

Kedatangan penduduk ini tentu saja mempengaruhi perkembangan jumlah penduduk suatu wilayah, termasuk Kecamatan Tanah Abang. Pada tahun 2010 kedatangan penduduk masuk ke dalam Kecamatan Tanah Abang tercatat sebanyak 1.429 orang. Sedangkan penduduk yang pindah meninggalkan Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2010 tercatat sebanyak 1.840 orang.

**Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah**

Kelurahan	Lahir	Mati	Datang	Pindah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	18	10	66	73
Bendungan Hilir	122	122	324	499
Karet Tengsin	93	91	537	256
Kebon Melati	100	195	71	179
Petamburan	46	165	183	283
Kebon Kacang	78	107	176	322
Kampung Bali	70	95	72	228
<b>Jumlah</b>	<b>527</b>	<b>785</b>	<b>1 429</b>	<b>1 840</b>

Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Penacatatan Sipil Jakarta Pusat

# 4

## PENDIDIKAN

Pada tahun 2011 Kecamatan Tanah Abang memiliki 35 SD Negeri dan 5 SMP Negeri.

Untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan mencukupi. Pada tahun 2010 terdapat 35 sekolah dasar negeri, 5 sekolah menengah pertama, 3 sekolah menengah atas, dan 1 sekolah menengah kejuruan.

Sedangkan untuk sekolah swasta ada 22 taman kanak-kanak, 18 sekolah dasar, 12 sekolah menengah pertama, 5 sekolah menengah atas, 3 sekolah menengah kejuruan, dan 6 perguruan

**Jumlah Sekolah Negeri Menurut Kelurahan, 2010**

Kelurahan	SD	SMP	SMA	SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	-	-	1	-
Bendungan Hilir	9	1	-	1
Karet Tengsin	7	2	2	-
Kebon Melati	3	1	-	-
Petamburan	8	-	-	-
Kebon Kacang	4	-	-	-
Kampung Bali	4	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

**Jumlah Sekolah Swasta Menurut Kelurahan, 2010**

Kelurahan	TK	SD	SMP	SMA	SMK	Akademi/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	-	-	-	-	-	2
Bendungan Hilir	7	3	1	-	-	2
Karet Tengsin	1	-	-	-	-	1
Kebon Melati	7	6	2	1	2	-
Petamburan	5	5	4	1	-	-
Kebon Kacang	1	2	3	2	1	1
Kampung Bali	1	2	2	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang



Kecamatan Tanah Abang memiliki 2 rumah sakit umum, 1 Rumah sakit bersalin/rumah bersalin, 6 puskesmas.



Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, untuk itu ketersediaan sarana kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi penduduk, Pada tahun 2010 di Kecamatan Tanah Abang tersedia 2 rumah sakit umum, 1 rumah sakit bersalin/rumah bersalin, 6 puskesmas, 46 poliklinik, dan 158 tempat praktek dokter.

Tahun 2010 Kecamatan Tanah Abang memiliki yang terdiri dari 39 orang dokter pria, 22 dokter wanita, 18 dokter gigi, 13 orang bidan, 3 orang mantri kesehatan, dan 2 dukun bayi.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan, 2010**

Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Poliklinik	Tempat Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	-	1	1	14	14
Bendungan Hilir	1	-	1	6	52
Karet Tengsin	1	-	1	2	33
Kebon Melati	-	-	-	8	14
Petamburan	-	-	1	8	12
Kebon Kacang	-	-	1	4	21
Kampung Bali	-	-	1	4	12
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>46</b>	<b>158</b>

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

# 5

## KESEHATAN

Kecamatan Tanah Abang memiliki 2 rumah sakit umum, 1 Rumah sakit bersalin/rumah bersalin, 6 puskesmas.

### Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2010

Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ge l o r a	2	1	1	1	-	-
Bendungan Hilir	8	4	3	3	1	1
Karet Tengsin	2	2	1	2	1	-
Kebon Melati	11	7	1	-	-	-
Petamburan	3	1	1	4	1	-
Kebon Kacang	10	1	10	2	-	1
Kampung Bali	3	6	1	1	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang

# KEMISKINAN

# 6

Jumlah penduduk menengah ke bawah di Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2010 sebanyak 2.802 atau 12,13 persen dari total RTS se-Kota Administrasi Jakarta Pusat.



Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian di negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan data mikro tentang kemiskinan, yaitu data base Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008 dengan nama Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS08).

Pada tahun 2009 dilakukan Pemutakhiran (Updating) Rumah Tangga Sasaran 2009 (UDRTS09) dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2010 dilakukan kembali pemutakhiran (Updating) Rumah Tangga Sasaran 2010 (UDRTS10). Data hasil empat kegiatan tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengentasan kemiskinan.

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan karena penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Jumlah rumah tangga miskin (RTS) di Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2010 sebanyak 2.802 Rumah Tangga yang tersebar di 7 kelurahan atau 12,13 persen dari total RTS se-Kota Administrasi Jakarta Pusat.

# 6

## KEMISKINAN

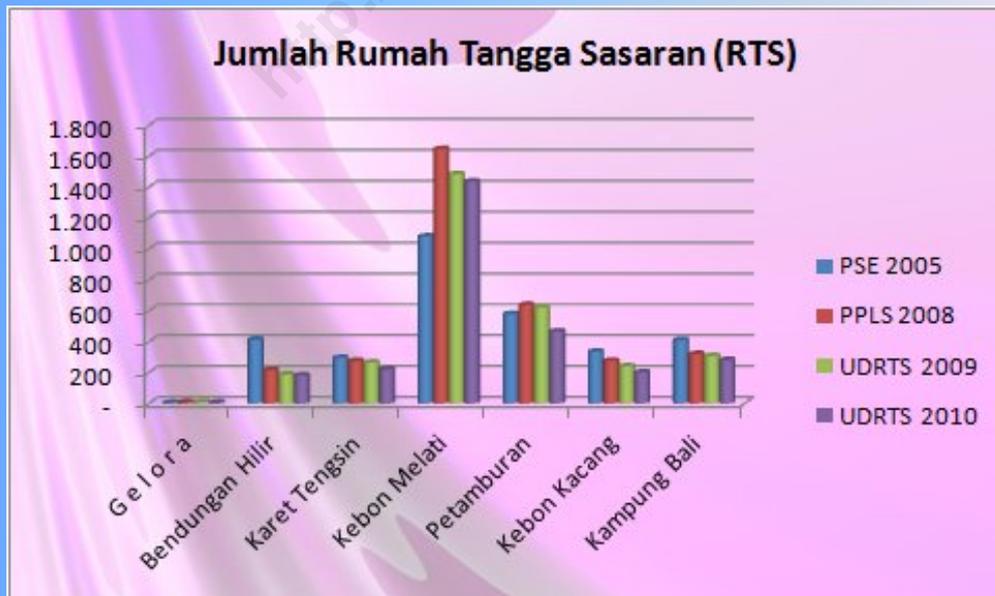
Jumlah penduduk menengah ke bawah di Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2010 sebanyak 2.802 atau 12,13 persen dari total RTS se-Kota Administrasi Jakarta Pusat.

**Jumlah RTS Kecamatan Tanah Abang menurut kelurahan 2005-2010**

Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS)			
	PSE 2005	PPLS 2008	UDRTS 2009	UDRTS 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	5	10	9	7
Bendungan Hilir	415	217	189	183
Karet Tengsin	296	276	266	222
Kebon Melati	1 082	1 648	1 485	1 438
Petamburan	580	639	624	467
Kebon Kacang	337	277	242	203
Kampung Bali	410	322	308	282
<b>Jumlah</b>	<b>3 125</b>	<b>3 389</b>	<b>3 123</b>	<b>2 802</b>

Sumber : BPS Jakarta Pusat

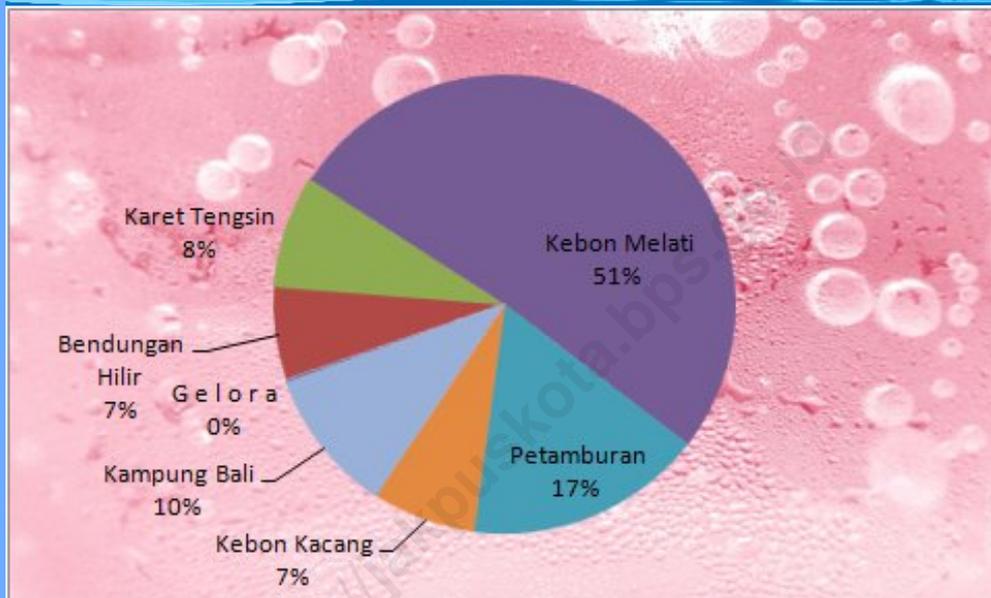
**Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS)**





Jumlah penduduk menengah ke bawah di Kecamatan Tanah Abang pada tahun 2010 sebanyak 2.802 atau 12,13 persen dari total RTS se-Kota Administrasi Jakarta Pusat.

### Persentase RTS Kecamatan Tanah Abang Menurut Kelurahan 2010



### Jumlah RW Kumuh Kecamatan Tanah Abang Menurut Kelurahan 2010

Kelurahan	Jumlah RW
(1)	(2)
Gelora	-
Bendungan Hilir	1
Karet Tengsin	2
Kebon Melati	2
Petamburan	3
Kebon Kacang	-
Kampung Bali	3
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>

Sumber : BPS Jakarta Pusat

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah pada tingkat mikro adalah berkurangnya daerah kumuh. Pada tahun 2010 jumlah RW kumuh di Kecamatan Tanah Abang sebanyak 11 RW. Kelurahan Petamburan dan Kampung Bali merupakan kelurahan yang paling banyak terdapat RW kumuh, yaitu masing-masing 3 RW.

# 7

## SARANA SOSIAL

Kecamatan Tanah Abang memiliki 96 Masjid, 90 Musholla/Langgar, 11 Gereja, dan 3 Vihara.

Secara umum, di Kecamatan Tanah Abang terdapat 96 Masjid, 90 Musholla/Langgar, 8 Gereja, 3 gereja katolik, dan 3 tempat ibadah lainnya.

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olah raga. Di Kecamatan Tanah Abang fasilitas olahraga yang tersedia diantaranya 6 lapangan sepak bola, 16 bola voli, 23 lapangan bulu tangkis, 8 lapangan bola basket, 5 lapangan tenis, dan 1 kolam renang.



**Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kelurahan, 2010**

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Musholla	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	9	5	-	-	1
Bendungan Hilir	16	11	2	2	-
Karet Tengsin	13	17	-	-	-
Kebon Melati	19	26	1	1	-
Petamburan	15	17	1	-	-
Kebon Kacang	12	8	1	-	1
Kampung Bali	12	6	3	-	1
Jumlah	96	90	8	3	3

Sumber : Laporan tahunan Kecamatan Tanah Abang



Jumlah Sarana Olahraga Menurut Kelurahan, 2010

Kelurahan Village	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Lapan- gan	Kolam Renang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	3	2	4	1	2	1
Bendungan Hilir	1	7	5	3	2	-
Karet Tengsin	1	1	7	-	-	-
Kebon Melati	1	1	1	1	-	-
Petamburan	-	3	4	1	1	-
Kebon Kacang	-	1	1	1	-	-
Kampung Bali	-	1	1	1	-	-
Jumlah/Total	6	16	23	8	5	1

Sumber : Laporan tahunan kecamatan Tanah Abang

# 8

## HOTEL & RESTORAN

Kecamatan Tanah Abang terdapat 23 hotel berbintang juga terdapat 104 restoran atau rumah makan.

Jakarta Pusat menjadi salah satu tempat tujuan utama wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Untuk menunjang tingginya tingkat kunjungan ke Jakarta Pusat khususnya Kecamatan Tanah Abang sebagai pusat perbelanjaan dan perkantoran, diperlukan ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Sarana akomodasi tersebut antara lain hotel dan restoran.

Pada tahun 2010 di Kecamatan Tanah Abang terdapat 23 hotel berbintang dan 104 restoran atau rumah makan.



Jumlah Hotel, dan Restoran Menurut Kelurahan, 2010

Kelurahan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	3	-	30
Bendungan Hilir	-	-	12
Karet Tengsin	4	-	4
Kebon Melati	1	-	15
Petamburan	5	-	5
Kebon Kacang	3	-	13
Kampung Bali	7	-	25
Jumlah	23	-	104

Sumber: Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

# 9

## PEREKONOMIAN

Kecamatan Tanah Abang terdapat 12 hotel berbintang juga terdapat 139 restoran atau rumah makan.



Kecamatan Tanah Abang terkenal akan pusat perbelanjaannya. Di Tanah Abang terdapat beberapa macam pasar.

Kecamatan Tanah Tanah memiliki 7 pasar tanpa bangunan, 18 mini market, 109 restoran/rumah makan, 381 warung/kedai makanan minuman, dan 581 toko/warung kelontong. Sedangkan kelurahan yang memiliki mini market; restoran/rumah makan; warung/kedai makanan minuman; toko/warung kelontong terbanyak adalah Kelurahan Bendungan Hilir dan yang paling sedikit memiliki fasilitas tersebut adalah Kelurahan Karet Tengsin.

**Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kelurahan, 2010**

Kelurahan	Pasar Tanpa Bangunan	Mini Market	Restoran/Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman	Toko/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	1	1	25	40	41
Bendungan Hilir	1	7	15	102	280
Karet Tengsin	1	-	4	76	9
Kebon Melati	1	2	15	35	25
Petamburan	1	4	12	40	56
Kebon Kacang	1	2	13	45	20
Kampung Bali	1	2	25	43	150
Jumlah	7	18	109	381	581

Sumber: Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

# **D A T A**

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT  
Jl. Tanah Abang I No.1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160  
Telp. 021-34830268/3519238 Email : [bps3173@gmail.com](mailto:bps3173@gmail.com)